BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan antara konformitas teman sebaya dan kecerdasan emosional dengan perilaku perundungan pada siswa SMP di Semarang.
2. Sumbangan efektif kedua variabel bebas yaitu konformitas teman sebaya dan kecerdasan emosional dengan perilaku perundungan sebesar 30,2%.
3. Selain itu pada uji hipotesis minor satu yang diajukan diterima, yaitu bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku perundungan, dengan sumbangan efektif sebesar 29,7%.
4. Begitu pula pada uji hipotesis minor dua yang diajukan diterima, yaitu bahwa ada hubungan yang sangat signifikan negatif antara kecerdasan emosional dengan perilaku perundungan, dengan sumbangan efektif sebesar 0,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa perlu didorong untuk mampu meningkatkan kesadaran diri tentang bagaimana mengenali emosi yang sedang dirasakan, mampu mengelola emosi dengan baik agar selalu berfikir dan bertindak positif, sehingga siswa dapat terhindar dari pengaruh negatif kebiasaan yang menjurus pada tindakan

perundungan. Tidak hanya itu siswa juga perlu didukung untuk membangun hubungan yang baik dengan teman-teman di sekolah baik yang sehior ataupun dengan juniornya agar dapat meminimalisir perilaku perundungan yang terjadi.

2. Bagi Sekolah dan Guru

Sekolah dan guru perlu untuk menciptakan suasana yang kondusif serta kekeluargaan agar siswa, guru dan lingkup sekolah dapat saling menghargai dan tercipta suasana sekolah yang baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama, disarankan agar mempertimbangkan faktor lain seperti konsep diri, inteligensi, pola asuh orang tua yang memiliki hubungan atau pengaruh dengan perilaku perundungan.